

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Menulis bukan sekedar kemampuan teknis, tetapi juga kreatifitas yang memungkinkan seseorang menyampaikan ide dan pengalaman secara efektif. “Keterampilan menulis motorik halus pada tahap awal dengan cepat dikenali sebagai keterampilan kesiapan sekolah yang penting terkait dengan kesuksesan akademis di kemudian hari” (Dinehart dan Manfra, 2013; Grismer et al., 2010; Son dan Meisels, 2006) ([https://www.researchgate.net/publication/264763007\\_Handwriting\\_in\\_early\\_childhood\\_education\\_Current\\_research\\_and\\_future\\_implications](https://www.researchgate.net/publication/264763007_Handwriting_in_early_childhood_education_Current_research_and_future_implications)), diakses tanggal 10 maret 2024 pukul 14.53 WIB). Menyadari pentingnya keterampilan menulis dalam pengembangan potensi siswa, perlu diimplementasikan suatu pendekatan yang inovatif dan menarik. salah satu pendekatan berdasarkan proyek penulisan buku cerita kolaboratif.

Pendekatan berbasis proyek dapat diterapkan dengan mempertimbangkan “prinsip-prinsip pengembangan kognitif yang dikemukakan oleh Piaget” di dalam artikel berjudul “4 tahap perkembangan kognitif anak sesuai teori Piaget” (<https://www.halodoc.com/artikel/4-tahap-perkembangan-kognitif-anak-sesuai-teori-piaget>, diakses tanggal 18 februari 2024 pukul 21.30 wib) Misalnya, dalam proyek penulisan buku cerita kolaboratif, siswa dapat diberi kebebasan untuk mengembangkan ide-ide mereka sendiri, menggali imajinasi, dan berkolaborasi dengan teman-teman

sejawat. Hal ini sesuai dengan konsep Piaget mengenai pentingnya pengalaman langsung dan aktif dalam pembelajaran.

Penting untuk memahami bahwa sementara konsep-konsep Piaget dapat memberikan dasar teoritis, pemahaman tentang perkembangan kognitif anak harus disesuaikan dengan konteks dan karakteristik siswa yang spesifik. Dengan merancang kegiatan menulis yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa, pendekatan berbasis proyek dapat menjadi lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Kemampuan menulis siswa mutlak diperlukan tapi pada kenyataannya pengajaran keterampilan menulis seperti pengenalan huruf, keterampilan mengontrol pensil dan alat tulis lainnya, menyusun kata-kata sederhana, serta berkolaborasi dan mengikuti bimbingan yang di berikan dalam menulis kurang mendapatkan perhatian. Masih ada guru dan orangtua yang beranggapan bahwa keterampilan menulis akan tumbuh secara sendirinya, sehingga tidak diperlukan stimulasi yang diberikan kepada anak untuk meningkatkan keterampilan menulisnya. Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan menulis di TK.Nusa Indah Cilacap tengah menunjukkan bahwa dalam 16 anak terdapat anak yang keterampilan menulisnya belum berkembang sebanyak 9 anak, anak yang mulai berkembang ada 4 anak, dan anak yang berkembang sangat baik ada 3 anak.

Metode ini melibatkan siswa dalam proyek kolaboratif yang meningkatkan keterampilan menulis serta keterampilan berfikir kritis,kerjasama,dan ekspresi diri. Dalam pendekatan ini pembelajaran

berpusat pada pengalaman langsung siswa dalam menghasilkan karya bersama. Siswa dapat menggunakan imajinasi mereka meningkatkan kreativitas mereka, dan mempertajam keterampilan berpikir mereka dengan menulis buku cerita kolaboratif

Pada bab ini, kami akan membahas secara mendalam mengenai upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui pendekatan kreatif berdasarkan proyek penulisan buku cerita kolaboratif. Mulai dari landasan teoritis, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, hingga manfaat yang diharapkan dari pendekatan implementasi ini. Semua itu diarahkan untuk menciptakan suatu pemahaman yang menyeluruh mengenai konsep dan dampak positif dari pendekatan ini dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :  
Bagaimana pendekatan kreatif berbasis proyek penulisan buku cerita kolaboratif dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis anak usia dini di lingkungan PAUD?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengidentifikasi Efektivitas Pendekatan Kreatif Berbasis Proyek, Menilai sejauh mana pendekatan kreatif berbasis proyek penulisan buku cerita kolaboratif dapat meningkatkan keterampilan menulis anak usia dini di lingkungan PAUD.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Mendorong peningkatan literasi anak-anak usia dini di masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat untuk berbagai pihak yang terlibat. Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian:

1. Manfaat bagi Anak-anak:

- a. Peningkatan Keterampilan Menulis: Memberikan peluang bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan menulisnya secara lebih menyenangkan dan efektif.
- b. Pengembangan Kreativitas dan Imajinasi: Merangsang perkembangan kreativitas dan imajinasi anak-anak melalui proses kolaboratif penulisan buku cerita.

2. Manfaat bagi Institusi PAUD:

- a. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Menyediakan inovasi dalam pendekatan pembelajaran, membantu meningkatkan kualitas pendidikan di institusi PAUD.
- b. Penguatan Kolaborasi dengan Orang Tua: Mendorong kolaborasi yang lebih erat antara institusi PAUD dan orang tua dalam mendukung perkembangan anak-anak.

**3. Manfaat bagi Masyarakat:**

- a. Peningkatan Literasi Anak-anak:.
- b. Pemberdayaan Komunitas Pendidikan: Memberikan contoh konkret tentang bagaimana pendekatan kreatif dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat masyarakat.

